

Having an active role with the community in health counseling in Pardomuan Motung Village, Ajibata District, Toba Samosir Regency

Achmad Sadeli^{1*}, Pratomy Simarmata², Remy Ario²
¹Department of Animal Husbandry, Universitas Sumatera Utara
²Faculty of Agriculture, Universitas Sumatera Utara
*Email: achmadsadeli@usu.ac.id

Abstract

Health education is a method used to convey health information. Counseling can be done directly through the face-to-face method or by using mass media as a means of delivering information. Communities in Pardomuan Motung Village still lack knowledge about healthy lifestyles so health counseling needs to be done especially about healthy lifestyles. The results of this community service showed that direct health education and through mass media were significantly associated with a healthy lifestyle Pardomuan Motung Village community. Health education is a dominant factor in general care

Keywords: *Health Education, Healthy Lifestyle, Pardomuan Motung Village*

Abstrak

Penyuluhan kesehatan merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan informasi kesehatan. Penyuluhan dapat dilakukan langsung melalui metode tatap muka atau dengan menggunakan media massa sebagai sarana dalam penyampaian informasi. Masyarakat di Desa Pardomuan Motung masih minim pengetahuan tentang pola hidup sehat sehingga perlu dilakukan penyuluhan Kesehatan terutama tentang pola hidup sehat. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan langsung dan melalui media massa berhubungan secara bermakna dengan pola hidup sehat masyarakat di Desa Pardomuan Motung. Penyuluhan kesehatan merupakan faktor dominan pada perawatan umum

Kata kunci: *Penyuluhan Kesehatan, Pola Hidup Sehat, Desa Pardomuan Motung*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan (development) adalah proses perubahan yang mencakup seluruh system sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, dan budaya (Alexander 1994).

Berdasarkan analisa situasi di Desa Pardomuan Motung, maka permasalahan yang didapat diantaranya adalah kondisi lingkungan yang merupakan daerah pertanian (kopi) yang menghasilkan banyak limbah yang kemudian menjadi sampah lingkungan, minimnya pengetahuan masyarakat tentang pola hidup sehat dan minimnya pengetahuan dan kreativitas siswa/i di SDN 177075 Motung. Banyaknya waktu yang digunakan oleh masyarakat untuk bekerja menjadikan masyarakat setempat hanya memiliki sedikit waktu atau bahkan tidak memiliki waktu untuk menambah wawasan, dan saling bersosialisasi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi disekitar desa Pardomuan Motung. Masih kurangnya perhatian dari pemerintah setempat untuk menggerakkan

masyarakat juga merupakan salah satu faktor dari kurang perdulinya masyarakat desa Pardomuan motung dan permasalahan yang terjadi saat ini.

Melalui program ini masyarakat menjadi tahu, mau dan mampu dalam berperilaku sehat untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya, masyarakat menjadi tahu, mau dan mampu dalam mengolah lingkungan sekitar tempat tinggal untuk memaksimalkan potensi yang ada, Siswa/i menjadi tahu, mau dan mampu dalam mempraktekkan kesehatan dasar seperti cuci tangan pakai sabun dan cara sikat gigi, dan Siswa/i SDN 177075 menjadi tahu, kreatif dan antusias belajar di sekolah dan diluar sekolah semakin tinggi

1.2 Maksud dan Tujuan

1. Meningkatkan rasa peduli terhadap kesehatan dan kesadaran diri tentang pentingnya kesehatan sedari dini
2. Agar masyarakat bisa mempelajari cara menjaga kesehatan yang benar.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melihat kesehatan dari masyarakat di Desa Pardomuan Motung, kemudian kepala desa menyetujui nya. Karena diketahui kondisi masyarakat yang masih minim pengetahuan tentang kesehatan dan kurangnya memaksimalkan potensi lingkungan sekitar, maka dilakukan pengadaan tentang penyuluhan kesehatan.

2.1. Langkah-Langkah yang Dilakukan

Langkah-langkah kegiatan pelatihan dapat dilakukan oleh tim pengabdian bagi masyarakat dari staf pengajar dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Sumatera Utara sebagai berikut.

1. Mendatangi kelompok masyarakat di lingkungan Desa Pardomuan Motung Kecamatan Ajibata di tiap posyandu
2. Memberikan workshop tentang penyuluhan kesehatan
3. Memberikan edukasi tentang Kesehatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri. Berdasarkan konsep demikian, maka pemberdayaan masyarakat harus mengikuti pendekatan sebagai berikut (Sumodiningrat, Gunawan, 2002) ; pertama, upaya itu harus terarah. Ini yang secara populer disebut pemihakan. Upaya ini ditujukan langsung kepada yang memerlukan, dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya dan sesuai kebutuhannya. Kedua, program ini harus langsung mengikutsertakan atau bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran. Mengikutsertakan masyarakat yang akan dibantu mempunyai beberapa tujuan, yakni agar bantuan tersebut efektif karena sesuai dengan kehendak dan mengenali kemampuan serta kebutuhan mereka. Selain itu, sekaligus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan pengalaman dalam merancang, melaksanakan, mengelola, dan mempertanggungjawabkan upaya peningkatan diri dan ekonominya. Ketiga, menggunakan pendekatan kelompok, karena secara sendiri-sendiri masyarakat miskin sulit dapat memecahkan masalah - masalah yang dihadapinya. Juga lingkup bantuan menjadi terlalu luas jika penanganannya dilakukan secara individu. Pendekatan kelompok ini paling efektif dan dilihat dari penggunaan sumber daya juga lebih efisien.

Berdasarkan identifikasi kondisi desa pardomuan motung sebelum diadakannya program masih dalam keadaan minim pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam bidang kesehatan, maka diadakan cek kesehatan gratis beserta konsultasi kesehatan, mengadakan gotong royong dan

senam bagi lansia. Masyarakat sangat antusias pada program kesehatan ini. Selain lansia, masyarakat yang bukan lansia juga ikut meramikan program kesehatan ini.

Kondisi masyarakat yang masih minim pengetahuan dalam memaksimalkan potensi lingkungan sekitar, maka dilakukan pengadaan vertikultur dan apotek hidup sebagai contoh memaksimalkan potensi lingkungan sekitar. Bibit yang ditanam untuk vertikultur merupakan bibit sawi yang sudah diberi perlakuan. Untuk apotek hidup, tumbuhan yang ditanam yaitu sereh, jahe, jahe merah, kunyit, kunyit putih, kencur, dan kumis kucing. Antusiasme masyarakat dalam pembuatan vertikultur ini cukup tinggi, dan masyarakat setempat sering berkunjung kelokasi vertikultur ini untuk mengamati dan belajar. Untuk selanjutnya perawatan vertikultur ini akan ditanggung jawab oleh pihak sekolah SDN 177075

Masih minimnya pengetahuan dan keterampilan pelajar dalam bidang kesehatan dasar, maka dilakukan edukasi cuci tangan pakai sabun dan cara sikat gigi yang benar kepada pelajar SDN 177075 Motung beserta prakteknya. Penyuluhan cuci tangan pakai sabun ini berisi tentang, bahaya tidak mencuci tangan, alasan mencuci tangan, waktu mencuci tangan, manfaat dan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Penyuluhan sikat gigi juga demikian, mulai dari bahaya tidak menggosok gigi hingga cara menggosok gigi yang baik dan benar. Seluruh Siswa/i melakukan praktek mencuci tangan pakai sabun yang dipimpin oleh mahasiswa dengan penuh antusias.

Pengetahuan dan kreativitas siswa/i di SDN 177075 Motung masih minim, maka dilakukan pengadaan kelompok belajar untuk meningkatkan kemauan, kemampuan dan kreativitas siswa/i dalam belajar baik disekolah maupun luar sekolah dengan membuat games pendidikan dinamika kelompok dan mengajarkan materi Pekerjaan rumah yang dianggap sulit oleh Siswa/i.

Berdasarkan program yang telah dilaksanakan, maka hasil yang diperoleh ialah masyarakat menjadi tahu, mau dan mampu dalam berperilaku sehat untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya, masyarakat menjadi tahu, mau dan mampu dalam mengolah lingkungan sekitar tempat tinggal untuk memaksimalkan potensi yang ada, Siswa/i menjadi tahu, mau dan mampu dalam mempraktekkan kesehatan dasar seperti cuci tangan pakai sabun dan cara sikat gigi dan Siswa/i SDN 177075 menjadi tahu, kreatif dan antusiasme belajar disekolah dan diluar sekolah semakin tinggi.



Gambar 3.1 Sikat Gigi



Gambar 3.2 Cek Kesehatan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan program yang telah dilaksanakan, maka hasil yang di peroleh ialah, masyarakat menjadi tahu, mau dan mampu untuk melakukan kesehatan yang baik dan benar dan mampu untuk melakukan pola hidup sehat. Berdasarkan program yang telah dilaksanakan, maka hasil yang di peroleh ialah masyarakat menjadi tahu, mau dan mampu dalam berperilaku sehat untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya, masyarakat menjadi tahu, mau dan mampu dalam mengolah lingkungan sekitar tempat tinggal untuk memaksimalkan potensi yang ada, Siswa/i menjadi tahu, mau dan mampu dalam mempraktekkan kesehatan dasar seperti cuci tangan pakai sabun dan cara sikat gigi dan Siswa/i SDN 177075 menjadi tahu, kreatif dan antusiasme belajar disekolah dan diluar sekolah semakin tinggi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada bapak Rektor USU, Wakil Rektor III dan Ketua LPPM USU yang telah mendukung pendanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumodiningrat , Gunawan, 2002, Memberdayakan Masyarakat Perencana kencana Nusadwina : Jakarta.